

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 atau selama periode 3 tahun. Total Perusahaan Manufaktur di tahun tersebut adalah sebesar 26 Perusahaan, namun obyek yang termasuk didalam kriteria adalah sebanyak 12 perusahaan, dimana jumlah perusahaan yang tidak memiliki kriteria sebanyak 14 perusahaan. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Rasio keuangan dan Economic Value Added terhadap Pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data Sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan. Data berupa laporan keuangan tahunan diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>

Adapun Rincian Sampel yang memenuhi Kriteria Sampel adalah Sebagai berikut

1. Perusahaan MANUFAKTUR sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2016 sampai dengan 2018
2. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018.

Tabel 4.1
Jumlah Sempel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Jumlah Populasi	26
2	Kriteria pemilihan sampel :	
	Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018.	12
3	Jumlah sampel 12 X 3 (Periode penelitian 2016-2018)	36

Sumber : Data diolah 2019

Pada tabel 4.1 dapat diketahui jumlah perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2017 sebanyak 26 Perusahaan, Sehingga didapat sampel dengan Jumlah Sampel sebanyak 12 perusahaan dengan Jumlah Observasi penelitian sebanyak 12 perusahaan (12 x 3 tahun= 36). Berikut adalah nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emitten
1	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,

4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	PT. Mayor Indah Tbk.
7	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.
8	ROTI	PT. Nipon Indonesia Corporindo Tbk.
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Sumber : (www.sahamok.com.)

4.2. Deskripsi Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis Variabel. Variabel tersebut dibedakan menjadi:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengukuran Kinerja Keuangan. Untuk mengukur Kinerja Keuangan adalah dengan melakukan perhitungan Rasio Keuangan dan Economic Value Added. Dimana pengukuran dilakukan dengan menganalisis 12 perusahaan yang menjadi sampel di BEI.

b. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Rasio solvabilitas : *Debt Ratio (DR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio aktifitas : *Inventory Turn Over (ITO)*. Dan Economic Value Added (EVA)

Sedangkan EVA nilai tambah yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu (Bringham dan Houston, 2001). EVA membantu manajer memastikan bahwa perusahaannya dapat menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham mana yang akan mampu meningkatkan nilainya.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan mathematical relationship (hubungan atau perimbangan) antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya pada laporan keuangan (Munawir, 1995). Penggunaan rasio keuangan akan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan serta posisi keuangan perusahaan, terutama bila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka pembanding yang digunakan sebagai standar industri.

a. Rasio Rentabilitas :

1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin menggambarkan presentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pedapata perusahaan. Warner R. Muhardi 62 (2013).

Tabel 4.3.
Gross Profit Margin (GPM) 2016

NO	KODE	LABA KOTOR	PENJUALAN	GPM
1	ALTO	88,024,927,129	296,471,502,365	29.690856
2	CEKA	434,938,508,827	4,115,541,761,173	10.568196
3	ICBP	10,859,314,000,000	34,466,069,000,000	31.50726
4	INDF	19,428,440,000,000	66,750,317,000,000	29.106139
5	MLBI	2,147,744,000,000	3,263,311,000,000	65.814873
6	MYOR	4,900,422,455,912	18,349,959,898,358	26.705358
7	PSDN	118,284,944,655	932,905,806,441	12.679195
8	ROTI	1,301,088,371,208	711,298,111,035	182.91745
9	SKBM	186,037,045,425	1,501,115,928,446	12.39325
10	SKLT	214,518,332,233	833,850,372,883	25.726238
11	STTP	549,237,378,621	2,629,107,367,897	20.890641
12	ULTJ	1,633,104,908,233	4,685,987,917,355	35
RATA-RATA				40

Jika standar industri untuk rasio ini adalah 30%, di Tahun 2016 Semua Perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri kecuali Perusahaan ROTI. Dan dilihat dari rata-rata sebesar 40% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 begitu baik jika dilihat dari rata-rata semua perusahaan.

Tabel 4.4.
Gross Profit Margin (GPM) 2017

NO	KODE	LABA KOTOR	PENJUALAN	GPM
13	ALTO	41,170,844,444	262,143,990,839	16
14	CEKA	284,279,618,715	4,257,738,486,908	7
15	ICBP	11,058,836,000,000	35,606,593,000,000	31
16	INDF	19,769,951,000,000	70,186,618,000,000	28
17	MLBI	2,271,704,000,000	3,389,736,000,000	67.017136

18	MYOR	4,975,054,755,396	20,816,673,946,473	23.899374
19	PSDN	195,093,469,931	1,399,580,416,996	13.939426
20	ROTI	1,307,930,827,052	2,491,100,179,560	52.504144
21	SKBM	186,165,342,708	1,841,487,199,828	10.109511
22	SKLT	237,003,886,568	914,188,759,779	25.925049
23	STTP	613,459,658,888	2,825,409,180,889	21.712241
24	ULTJ	1,835,623,000,000	4,879,559,000,000	37.618625
RATA-RATA				28

Jika standar industri untuk rasio ini adalah 30%, di Tahun 2017 Semua Perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri kecuali Perusahaan ULTJ. Dan dilihat dari rata-rata sebesar 28% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017 Kurang baik jika dilihat dari rata-rata semua perusahaan.

Tabel 4.5.
Gross Profit Margin (GPM) 2018

NO	KODE	LABA KOTOR	PENJUALAN	GPM
25	ALTO	2,877,000,000,000	29,027,000,000,000	9.9114617
26	CEKA	274,351,033,019	3,629,327,583,572	7.55928
27	ICBP	12,265,550,000,000	38,413,407,000,000	31.930388
28	INDF	20,212,005,000,000	73,394,728,000,000	27.53877
29	MLBI	2,462,707,000,000	3,649,615,000,000	67.478542
30	MYOR	6,396,653,530,647	24,060,802,395,725	26.585371
31	PSDN	146,978,848,370	1,334,070,483,011	11.017323
32	ROTI	1,492,213,107,219	2,766,545,866,684	53.937769
33	SKBM	225,606,844,655	1,953,910,957,160	11.546424
34	SKLT	129,268,680,167	60,311,849,012	214.3338
35	STTP	619,688,397,329	2,826,957,323,397	21.920685
36	ULTJ	1,956,276,000,000	5,472,882,000,000	35.744896
RATA-RATA				43

Jika standar industri untuk rasio ini adalah 30%, di Tahun 2018 Perusahaan ALTO,CEKA,INDF,MYOR,PSDN,SKBM dan STTP berada di bawah rata-rata standar industri Perusahaan ICBP,MLBI,ROTI, dan ULTJ

berada di atas rata-rata standar industry. Dan dilihat dari rata-rata sebesar 43% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2018 begitu baik jika dilihat dari rata-rata semua perusahaan.

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income (laba bersih) dari kegiatan operasi pokoknya, atau disebut juga tingkat kemampulabaan suatu perusahaan. Net Interest Margin (NIM) Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

Tabel 4.6.
Net Profit Margin (NPM) 2016

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN	NPM
1	ALTO	(26,500,565,763)	296,471,502,365	-8.938655335
2	CEKA	285,827,837,455	4,115,541,761,173	6.945084124
3	ICBP	4,989,254,000,000	34,466,069,000,000	14.47584289
4	INDF	7,385,228,000,000	66,750,317,000,000	11.06395944
5	MLBI	982,129,000,000	3,263,311,000,000	30.09608952
6	MYOR	1,845,683,269,238	18,349,959,898,358	10.05824143
7	PSDN	(36,662,178,272)	932,905,806,441	-3.929890673
8	ROTI	369,416,841,698	711,298,111,035	51.93558593
9	SKBM	30,809,950,308	1,501,115,928,446	2.052469748
10	SKLT		833,850,372,883	3.018072229

		25,166,206,536		
11	STTP	217,746,308,540	2,629,107,367,897	8.28213831
12	ULTJ	932,482,782,652	4,685,987,917,355	19.89938513
RATA-RATA				12

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Jika standar industri untuk rasio ini adalah 20%. pada tahun 2016 semua perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri kecuali perusahaan MLBI. Dan dilihat dari rata-rata tahun 2016 sebesar 12% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang begitu baik.

Tabel 4.7.
Net Profit Margin (NPM) 2017

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN	NPM
13	ALTO	(62,849,581,665)	262,143,990,839	-23.97521357
14	CEKA	143,195,939,366	4,257,738,486,908	3.363192451
15	ICBP	5,206,561,000,000	35,606,593,000,000	14.62246332
16	INDF	7,594,822,000,000	70,186,618,000,000	10.82089751
17	MLBI	1,780,020,000,000	3,389,736,000,000	52.51205404
18	MYOR	(60,813,407,661)	20,816,673,946,473	-0.292137965
19	PSDN	53,583,565,343	1,399,580,416,996	3.828544948
20	ROTI	186,147,334,530	2,491,100,179,560	7.472494926
21	SKBM	31,761,022,154	1,841,487,199,828	1.724748462
22	SKLT	27,370,565,356	914,188,759,779	2.993973079
23	STTP		2,825,409,180,889	10.2125321

		288,545,819,603		
24	ULTJ	1,035,192,000,000	4,879,559,000,000	21.21486798
RATA-RATA				9

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Jika standar industri untuk rasio ini adalah 20%. pada tahun 2017 semua perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri kecuali perusahaan ULTJ. Dan dilihat dari rata-rata tahun 2017 sebesar 9% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang begitu baik.

Tabel 4.8.
Net Profit Margin (NPM) 2018

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN	NPM
25	ALTO	(45,675,193,213)	29,027,000,000,000	-0.157354164
26	CEKA	123,394,812,359	3,629,327,583,572	3.399935925
27	ICBP	6,446,785,000,000	38,413,407,000,000	16.7826431
28	INDF	7,446,966,000,000	73,394,728,000,000	10.14645902
29	MLBI	1,671,912,000,000	3,649,615,000,000	45.8106403
30	MYOR	44,313,852,893	24,060,802,395,725	0.18417446
31	PSDN	(21,761,581,605)	1,334,070,483,011	-1.631216782
32	ROTI	186,936,324,915	2,766,545,866,684	6.757029665
33	SKBM	20,887,453,647	1,953,910,957,160	1.069007447
34	SKLT	18,043,526,429	60,311,849,012	29.91705067
35	STTP	324,694,650,175	2,826,957,323,397	11.48565801
36	ULTJ			17.34037021

	949,018,000,000	5,472,882,000,000	
RATA-RATA			12

Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan. Jika standar industri untuk rasio ini adalah 20%. pada tahun 2018 semua perusahaan berada di bawah rata-rata standar industri kecuali perusahaan SKLT. Dan dilihat dari rata-rata tahun 2018 sebesar 12% sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang begitu baik.

3. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih atas total aset yang dimiliki bank dan mengindikasikan perusahaan menggunakan seluruh aset yang tersedia dengan baik. ROA digunakan untuk mengevaluasi aktivitas keseluruhan perusahaan.

Tabel 4.9.
Return on Asset (ROA) 2016

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
1	ALTO	(26,500,565,763)	1,165,093,632,823	-2.2745
2	CEKA	285,827,837,455	1,425,964,152,418	20.0445
3	ICBP	4,989,254,000,000	28,901,948,000,000	17.2627
4	INDF	7,385,228,000,000	82,174,515,000,000	8.98725
5	MLBI	982,129,000,000	2,275,038,000,000	43.1698
6	MYOR	1,845,683,269,238	12,922,421,859,142	14.2828
7	PSDN	(36,662,178,272)	653,796,725,408	-5.6076

8	ROTI	369,416,841,698	2,919,640,858,718	12.6528
9	SKBM	30,809,950,308	1,001,657,012,004	3.0759
10	SKLT	25,166,206,536	568,239,939,951	4.4288
11	STTP	217,746,308,540	2,336,411,494,941	9.31969
12	ULTJ	932,482,782,652	4,239,199,641,365	21.9967
RATA-RATA				12

Standar industri rasio ini adalah sebesar 30% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya. Pada tahun 2016 nilai ROA Semua perusahaan kecuali perusahaan MLBI berada jauh di bawah standar industri dan rata-rata ROA Tahun 2016 12% yang menunjukkan bahwa kurang baiknya kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 4.10.
Return on Asset (ROA) 2017

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
13	ALTO	(62,849,581,665)	1,109,383,971,111	-5.6653
14	CEKA	143,195,939,366	1,392,636,444,501	10.2824
15	ICBP	5,206,561,000,000	31,619,514,000,000	16.4663
16	INDF	7,594,822,000,000	88,400,877,000,000	8.59134
17	MLBI	1,780,020,000,000	2,510,078,000,000	70.9149
18	MYOR	(60,813,407,661)	14,915,849,800,251	-0.4077
19	PSDN	53,583,565,343	691,014,455,523	7.75433
20	ROTI	186,147,334,530	4,559,573,709,411	4.08256

21	SKBM	31,761,022,154	1,623,027,475,045	1.9569
22	SKLT	27,370,565,356	636,284,210,210	4.30163
23	STTP	288,545,819,603	2,342,432,443,196	12.3182
24	ULTJ	1,035,192,000,000	5,175,896,000,000	20.0002
RATA-RATA				13

Standar industri rasio ini adalah sebesar 30% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya. Pada tahun 2017 nilai ROA Semua perusahaan kecuali perusahaan MLBI berada jauh di bawah standar industri dan rata-rata ROA Tahun 2017 13% yang menunjukkan bahwa kurang baiknya kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 4.11.
Return on Asset (ROA) 2018.

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA
25	ALTO	(45,675,193,213)	1,109,843,522,344	-4.1155
26	CEKA	123,394,812,359	1,168,956,042,706	10.556
27	ICBP	6,446,785,000,000	34,367,153,000,000	18.7586
28	INDF	7,446,966,000,000	96,537,796,000,000	7.71404
29	MLBI	1,671,912,000,000	2,889,501,000,000	57.8616
30	MYOR	44,313,852,893	17,591,706,426,634	0.2519
31	PSDN	(21,761,581,605)	697,657,400,651	-3.1192
32	ROTI	186,936,324,915	4,393,810,380,883	4.25454
33	SKBM	20,887,453,647	1,771,365,972,009	1.17917

34	SKLT	18,043,526,429	685,574,803,121	2.63188
35	STTP	324,694,650,175	2,631,189,810,030	12.3402
36	ULTJ	949,018,000,000	5,555,871,000,000	17.0814
RATA-RATA				10

Standar industri rasio ini adalah sebesar 30% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya. Pada tahun 2018 nilai ROA Semua perusahaan kecuali perusahaan MLBI berada jauh di bawah standar industri dan rata-rata ROA Tahun 2018 10% yang menunjukkan bahwa kurang baiknya kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola ekuitas yang ada untuk mendapatkan laba bersih. ROE menunjukkan efektivitas dan efisiensi pemakaian modal untuk menghasilkan laba. ROE berhubungan langsung dengan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola manajemennya (Keown et al., 2001).

Tabel 4.12.
Return on Equity (ROE) 2016.

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	MODAL SENDIRI	ROE
1	ALTO	(26,500,565,763)	480,841,418,401	-5.5113
2	CEKA	285,827,837,455	887,920,113,728	32.1907
3	ICBP	4,989,254,000,000	18,500,823,000,000	26.9677

4	INDF	7,385,228,000,000	43,941,423,000,000	16.807
5	MLBI	982,129,000,000	82,064,000,000	1196.78
6	MYOR	1,845,683,269,238	6,265,255,987,065	29.459
7	PSDN	(36,662,178,272)	280,285,340,383	-13.08
8	ROTI	369,416,841,698	1,442,751,772,026	25.605
9	SKBM	30,809,950,308	368,389,286,646	8.36342
10	SKLT	25,166,206,536	296,151,295,872	8.49775
11	STTP	217,746,308,540	1,168,512,137,670	18.6345
12	ULTJ	932,482,782,652	3,489,233,494,783	26.7246
RATA-RATA				114

Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dimana standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%. Dapat dilihat bahwa besarnya pada tahun 2016 berada jauh di bawah standar industri kecuali perusahaan MLBI. Dan rata-rata sebesar 114%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2016 mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan baik.

Tabel 4.13.
Return on Equity (ROE) 2017.

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	MODAL SENDIRI	ROE
13	ALTO	(62,849,581,665)	480,841,418,401	-13.071
14	CEKA	143,195,939,366	903,044,187,067	15.857
15	ICBP	5,206,561,000,000	20,324,330,000,000	25.6174

16	INDF	7,594,822,000,000	47,102,766,000,000	16.1239
17	MLBI	1,780,020,000,000	1,064,905,000,000	167.153
18	MYOR	(60,813,407,661)	7,354,346,366,072	-0.8269
19	PSDN	53,583,565,343	299,519,909,843	17.8898
20	ROTI	186,147,334,530	2,820,105,715,429	6.60072
21	SKBM	31,761,022,154	1,023,237,460,399	3.10397
22	SKLT	27,370,565,356	307,569,774,228	8.89898
23	STTP	288,545,819,603	1,384,772,068,360	20.8371
24	ULTJ	1,035,192,000,000	4,197,711,000,000	24.6609
RATA-RATA				24

Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dimana standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%. Dapat dilihat bahwa besarnya pada tahun 2017 berada jauh di bawah standar industri kecuali perusahaan MLBI. Dan rata-rata sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2017 kurang mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Tabel 4.14.
Return on Equity (ROE) 2018.

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	MODAL SENDIRI	ROE
25	ALTO	(45,675,193,213)	387,126,677,545	-11.799
26	CEKA	123,394,812,359	976,647,575,842	12.6345
27	ICBP	6,446,785,000,000	22,707,150,000,000	28.391

28	INDF	7,446,966,000,000	49,916,800,000,000	14.9188
29	MLBI	1,671,912,000,000	1,167,536,000,000	143.2
30	MYOR	44,313,852,893	8,542,544,481,694	0.51874
31	PSDN	(21,761,581,605)	242,897,129,653	-8.9592
32	ROTI	186,936,324,915	2,916,901,120,111	6.40873
33	SKBM	20,887,453,647	1,040,576,552,571	2.0073
34	SKLT	18,043,526,429	321,651,681,845	5.60965
35	STTP	324,694,650,175	1,646,387,946,952	19.7216
36	ULTJ	949,018,000,000	4,774,956,000,000	19.8749
RATA-RATA				19

Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dimana standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%. Dapat dilihat bahwa besarnya pada tahun 2018 berada jauh di bawah standar industri kecuali perusahaan MLBI. Dan rata-rata sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2018 kurang mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

b. Rasio Solvabilitas

1. Debt Ratio (DR)

Debt Ratio atau Rasio Utang menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang (total liabilities) dengan total aset yang dimiliki. Aset dan ekuitas itu berbeda sehingga harus mengetahui terlebih dahulu tentang aset dan

ekuitas. Aset merupakan sumber daya yang diperoleh dari transaksi atau kegiatan lain di masa lalu sehingga menjadi milik perusahaan. Irham Fahmi (182) 2011.

Tabel 4.15.
Debt Ratio (DR) 2016.

NO	KODE	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DR
1	ALTO	684,252,214,422	1,165,093,632,823	58.7294
2	CEKA	538,044,038,690	1,425,964,152,418	37.7319
3	ICBP	10,401,125,000,000	28,901,948,000,000	35.9876
4	INDF	38,233,092,000,000	82,174,515,000,000	46.5267
5	MLBI	1,454,398,000,000	2,275,038,000,000	63.9285
6	MYOR	6,657,165,872,077	12,922,421,859,142	51.5164
7	PSDN	373,511,385,025	653,796,725,408	57.1296
8	ROTI	1,476,889,086,692	2,919,640,858,718	50.5846
9	SKBM	633,267,725,358	1,001,657,012,004	63.222
10	SKLT	272,088,644,079	568,239,939,951	47.8827
11	STTP	1,167,899,357,271	2,336,411,494,941	49.9869
12	ULTJ	749,966,146,582	4,239,199,641,365	17.6912
RATA-RATA				48

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 35%. Pada tahun 2016 vsemua perusahaan memiliki debt ratio yang di atas standar industri kecuali perusahaan ULTJ. Dan rata-rata Debt Ratio pada tahun 2016

sebesar 48% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori kurang baik.

Tabel 4.16.
Debt Ratio (DR) 2017.

NO	KODE	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DR
13	ALTO	690,099,182,411	1,109,383,971,111	62.2056
14	CEKA	489,592,257,434	1,392,636,444,501	35.1558
15	ICBP	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	35.7222
16	INDF	41,298,111,000,000	88,400,877,000,000	46.7169
17	MLBI	1,445,173,000,000	2,510,078,000,000	57.5748
18	MYOR	7,561,503,434,179	14,915,849,800,251	50.6944
19	PSDN	391,494,545,680	691,014,455,523	56.655
20	ROTI	1,739,467,993,982	4,559,573,709,411	38.1498
21	SKBM	599,790,014,646	1,623,027,475,045	36.955
22	SKLT	328,714,435,982	636,284,210,210	51.6616
23	STTP	957,660,374,836	2,342,432,443,196	40.8832
24	ULTJ	978,185,000,000	5,175,896,000,000	18.8989
RATA-RATA				44

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 35%. Pada tahun 2017 vsemua perusahaan memiliki debt ratio yang di atas standar industri kecuali perusahaan ULTJ. Dan rata-rata Debt Ratio pada tahun 2017 sebesar 44% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori kurang baik.

Tabel 4.17.
Debt Ratio (DR) 2018.

NO	KODE	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DR
25	ALTO	722,716,844,799	1,109,843,522,344	65.1188
26	CEKA	192,308,466,864	1,168,956,042,706	16.4513
27	ICBP	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	33.9278
28	INDF	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	48.293
29	MLBI	1,721,965,000,000	2,889,501,000,000	59.5939
30	MYOR	9,049,161,944,940	17,591,706,426,634	51.4399
31	PSDN	454,760,270,998	697,657,400,651	65.1839
32	ROTI	1,476,909,260,772	4,393,810,380,883	33.6134
33	SKBM	730,789,419,438	1,771,365,972,009	41.2557
34	SKLT	363,923,121,276	685,574,803,121	53.0829
35	STTP	984,801,863,078	2,631,189,810,030	37.428
36	ULTJ	780,915,000,000	5,555,871,000,000	14.0557
RATA-RATA				43

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 35%. Pada tahun 2018 vsemua perusahaan memiliki debt ratio yang di atas standar industri kecuali perusahaan ULTJ. Dan rata-rata Debt Ratio pada tahun 2018 sebesar 43% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori kurang baik.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan antara total kewajiban (liabilities) dengan ekuitas (equity).
 Irham Fahmi (183) 2011.

Tabel 4.18.
Debt to Equity Ratio (DER) 2016.

NO	KODE	HUTANG JANGKA PANJANG	MODAL SENDIRI	DER
1	ALTO	352,719,556,194	480,841,418,401	73.3547
2	CEKA	33,835,271,614	887,920,113,728	3.81062
3	ICBP	3,931,340,000,000	18,500,823,000,000	21.2495
4	INDF	19,013,651,000,000	43,941,423,000,000	43.2704
5	MLBI	128,137,000,000	82,064,000,000	156.143
6	MYOR	2,773,114,553,072	6,265,255,987,065	44.2618
7	PSDN	43,775,429,923	280,285,340,383	15.6182
8	ROTI	1,156,387,262,310	1,442,751,772,026	80.1515
9	SKBM	164,287,924,725	368,389,286,646	44.5963
10	SKLT	102,786,060,143	296,151,295,872	34.7073
11	STTP	611,147,044,637	1,168,512,137,670	52.3013
12	ULTJ	156,440,554,888	3,489,233,494,783	4.48352
RATA-RATA				48

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90%. Di tahun 2016 semua Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik kecuali perusahaan MLBI. karena

berada di atas standar rasio industri. Dan secara keseluruhan di tahun 2016 rata-rata rasio sebesar 48% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori baik.

Tabel 4.19.
Debt to Equity Ratio (DER) 2017.

NO	KODE	HUTANG JANGKA PANJANG	MODAL SENDIRI	DER
13	ALTO	510,613,994,527	419,284,788,700	121.782
14	CEKA	489,592,257,434	903,044,187,067	54.2158
15	ICBP	446,759,600,000	20,324,330,000,000	2.19815
16	INDF	19,660,348,000,000	47,102,766,000,000	41.7393
17	MLBI	141,059,000,000	1,064,905,000,000	13.2462
18	MYOR	3,087,875,111,223	7,354,346,366,072	41.9871
19	PSDN	57,550,750,806	299,519,909,843	19.2143
20	ROTI	712,291,462,742	2,820,105,715,429	25.2576
21	SKBM	88,193,264,140	1,023,237,460,399	8.61904
22	SKLT	117,221,275,463	307,569,774,228	38.1121
23	STTP	598,696,937,342	1,384,772,068,360	43.2343
24	ULTJ	157,560,000,000	4,197,711,000,000	3.75347
RATA-RATA				34

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90%. Di tahun 2017 semua Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik kecuali perusahaan ALTO. karena berada di atas standar rasio industri. Dan secara keseluruhan di tahun 2017

rata-rata rasio sebesar 34% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori baik.

Tabel 4.20.
Debt to Equity Ratio (DER) 2018.

NO	KODE	HUTANG JANGKA PANJANG	MODAL SENDIRI	DER
25	ALTO	475,754,409,227	387,126,677,545	122.894
26	CEKA	192,308,466,864	976,647,575,842	19.6907
27	ICBP	4,424,605,000,000	22,707,150,000,000	19.4855
28	INDF	15,416,894,000,000	49,916,800,000,000	30.8852
29	MLBI	143,046,000,000	1,167,536,000,000	12.252
30	MYOR	4,284,651,557,827	8,542,544,481,694	50.1566
31	PSDN	93,747,185,577	242,897,129,653	38.5954
32	ROTI	951,487,110,723	2,916,901,120,111	32.6198
33	SKBM	115,282,593,709	1,040,576,552,571	11.0787
34	SKLT	117,212,372,683	321,651,681,845	36.4408
35	STTP	308,128,298,170	1,646,387,946,952	18.7154
36	ULTJ	145,754,000,000	4,774,956,000,000	3.05247
RATA-RATA				33

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90%. Di tahun 2018 semua Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik kecuali perusahaan ALTO. karena berada di atas standar rasio industri. Dan secara keseluruhan di tahun 2018

rata-rata rasio sebesar 33% dimana menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam kategori baik.

c. Rasio Aktifitas

1. Inventory Turn Over (ITO)

Inventory Turnover ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Irham fahmi 132 (2011).

Tabel 4.21.
Inventory Turnover (ITO) 2016.

NO	KODE	PENJUALAN	PERSEDIAAN	ITO
1	ALTO	296,471,502,365	117,649,171,147	251.9962525
2	CEKA	4,115,541,761,173	556,574,980,730	739.440669
3	ICBP	34,466,069,000,000	3,109,916,000,000	1108.263664
4	INDF	66,750,317,000,000	8,469,821,000,000	788.0959586
5	MLBI	3,263,311,000,000	138,137,000,000	2362.372862
6	MYOR	18,349,959,898,358	2,123,676,041,546	864.0658716
7	PSDN	932,905,806,441	181,147,803,292	514.9970298
8	ROTI	711,298,111,035	50,746,886,585	1401.658622
9	SKBM	1,501,115,928,446	238,247,341,317	630.0661825
10	SKLT	833,850,372,883	90,312,510,404	923.2944242
11	STTP	2,629,107,367,897	279,955,459,843	939.1163042
12	ULTJ	4,685,987,917,355	760,534,170,292	616.144297
RATA-RATA				928

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan, standar industri untuk rasio ini adalah sebanyak 20 kali dalam

setahun. pada tahun 2016 semua perusahaan berada jauh di atas rata-rata industry dan rata-rata pada tahun 2016 928 Kali yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam perputaran persediaannya.

Tabel 4.22.
Invetory Turnover (ITO) 2017.

NO	KODE	PENJUALAN	PERSEDIAAN	ITO
13	ALTO	262,143,990,839	125,753,902,334	208.4579373
14	CEKA	4,257,738,486,908	415,268,436,704	1025.297882
15	ICBP	35,606,593,000,000	3,261,635,000,000	1091.679265
16	INDF	70,186,618,000,000	9,792,768,000,000	716.7188889
17	MLBI	3,389,736,000,000	171,620,000,000	1975.140427
18	MYOR	20,816,673,946,473	1,825,267,160,976	1140.472715
19	PSDN	1,399,580,416,996	237,836,194,381	588.4640143
20	ROTI	2,491,100,179,560	50,264,253,248	4956.007537
21	SKBM	1,841,487,199,828	293,162,796,955	628.1449143
22	SKLT	914,188,759,779	120,795,774,143	756.8052494
23	STTP	2,825,409,180,889	299,078,174,645	944.7059065
24	ULTJ	4,879,559,000,000	682,624,000,000	714.8238269
RATA-RATA				1,229

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan, standar industri untuk rasio ini adalah sebanyak 20 kali dalam setahun. pada tahun 2017 semua perusahaan berada jauh di atas rata-rata industry dan rata-rata pada tahun 2017 1.229 Kali yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam perputaran persediaannya.

Tabel 4.23.
Inventory Turnover (ITO) 2018.

NO	KODE	PENJUALAN	PERSEDIAAN	ITO
25	ALTO	29,027,000,000,000	121,306,183,449	23928.706
26	CEKA	3,629,327,583,572	332,754,905,703	1090.690932
27	ICBP	38,413,407,000,000	4,001,277,000,000	960.0286858
28	INDF	73,394,728,000,000	11,644,156,000,000	630.3138501
29	MLBI	3,649,615,000,000	172,217,000,000	2119.19555
30	MYOR	24,060,802,395,725	3,351,796,321,991	717.8479861
31	PSDN	1,334,070,483,011	213,814,837,421	623.937281
32	ROTI	2,766,545,866,684	65,127,735,601	4247.87664
33	SKBM	1,953,910,957,160	302,148,568,290	646.6722541
34	SKLT	60,311,849,012	132,268,201,691	45.59814698
35	STTP	2,826,957,323,397	313,291,338,820	902.3413587
36	ULTJ	5,472,882,000,000	708,773,000,000	772.1628787
RATA-RATA				3,057

Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan, standar industri untuk rasio ini adalah sebanyak 20 kali dalam setahun. pada tahun 2018 semua perusahaan berada jauh di atas rata-rata industry dan rata-rata pada tahun 2018 3.057 Kali yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam perputaran persediaannya.

4.3.2. Economic Value Added (EVA)

EVA adalah nilai tambah yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu (Bringham dan Houston, 2001). EVA

membantu manajer memastikan bahwa perusahaannya dapat menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham mana yang akan mampu meningkatkan nilainya.

Tabel 4.24.
Ekonomic Value Added (EVA) 2016.

NO	KODE	NOPAT	Capital Charger	EVA
1	ALTO	14,610,981,878	(833,560,974,595)	848171956473
2	CEKA	116,163,304,297	(921,755,385,342)	1037918689639
3	ICBP	4,779,749,000,000	(22,432,163,000,000)	27211912000000
4	INDF	7,964,623,000,000	(62,955,074,000,000)	70919697000000
5	MLBI	975,724,000,000	(210,200,999,999)	1185924999999
6	MYOR	1,847,812,799,746	(9,038,370,540,137)	10886183339883
7	PSDN	(11,218,717,417)	(324,060,770,306)	312842052889
8	ROTI	456,630,667,888	(2,599,139,034,336)	3055769702224
9	SKBM	43,253,850,174	(532,677,211,371)	575931061545
10	SKLT	335,996,857,946	(398,937,356,015)	734934213961
11	STTP	163,869,136,929	(1,779,659,182,307)	1943528319236
12	ULTJ	888,637,422,968	(3,645,674,049,671)	4534311472639
RATA-RATA				10,270,593,734,041

Tahun 2016 EVA semua perusahaan mengalami EVA positif, ini menunjukkan perusahaan mencapai Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya

Tabel 4.25.
Ekonomic Value Added (EVA) 2017.

NO	KODE	NOPAT	Capital Charger	EVA
1	ALTO	(37.557.239.194)	(991.455.412.928)	989.039.519.305
2	CEKA	(73.698.847.024)	(948.253.366.681)	874.554.519.657
3	ICBP	5.142.375.000.000	(24.791.926.000.000)	29.934.301.000.000
4	INDF	8.315.358.000.000	(66.763.114.000.000)	75.078.472.000.000
5	MLBI	1.320.699.000.000	(1.205.963.999.999)	2.526.662.999.999
6	MYOR	1.192.964.000.000	(13.611.735.800.251)	14.804.699.800.251
7	PSDN	89.860.454.572	(357.070.660.649)	446.931.115.221
8	ROTI	233.045.020.106	(3.532.397.178.171)	3.765.442.198.277
9	SKBM	36.028.441.897	(1.111.430.724.539)	1.147.459.166.436
10	SKLT	15164712089	(424.791.049.691)	439.955.761.780
11	STTP	212.054.467.248	(1.983.469.005.702)	2.195.523.472.950
12	ULTJ	951.736.000.000	(4.355.271.000.000)	5.307.007.000.000
RATA-RATA				11.459.170.712.823

Tahun 2017 EVA semua perusahaan mengalami EVA positif, ini menunjukkan perusahaan mencapai Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya

Tabel 4.26.
Ekonomic Value Added (EVA) 2018.

NO	KODE	NOPAT	Capital Charger	EVA
-----------	-------------	--------------	------------------------	------------

1	ALTO	(23.204.855.176)	(862.881.086.772)	839.676.231.596
2	CEKA	(21.660.931.151)	(1.010.700.450.456)	989.039.519.305
3	ICBP	6.329.769.000.000	(27.131.755.000.000)	33.461.524.000.000
4	INDF	8.639.251.000.000	(65.333.694.000.000)	73.972.945.000.000
5	MLBI	1.223.386.000.000	(1.310.582.000.000)	2.533.968.000.000
6	MYOR	1.073.448.000.000	(16.012.787.426.634)	17.086.235.426.634
7	PSDN	22.328.303.613	(336.644.315.230)	358.972.618.843
8	ROTI	145.192.058.749	(3.868.388.230.834)	4.013.580.289.583
9	SKBM	40.494.682.502	(1.155.859.146.280)	1.196.353.828.782
10	SKLT	23.116.399.003	(660.903.728.528)	684.020.127.531
11	STTP	250.816.731.392	(1.954.516.245.122)	2.205.332.976.514
12	ULTJ	881.493.000.000	(4.920.710.000.000)	5.802.203.000.000
RATA-RATA				11.928.654.251.566

Tahun 2018 EVA semua perusahaan mengalami EVA positif, ini menunjukkan perusahaan mencapai Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya. Dan detail penghitungan EVA tahun 2016 sampai dengan 2018 ditunjukkan dalam tabel 4.26. sampai dengan 6.28.